

## **BAB II**

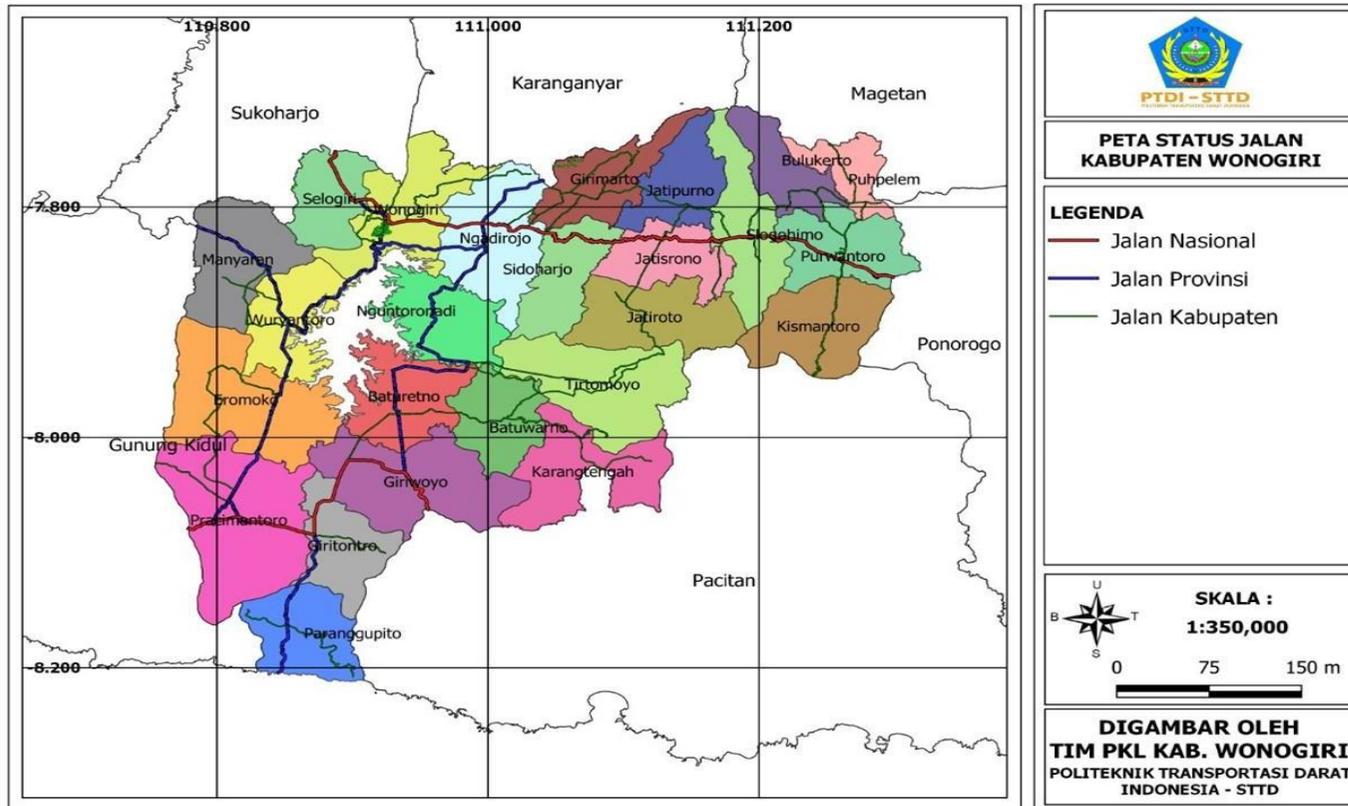
### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan komponen utama yang berkaitan dengan pola pergerakan masyarakat guna mendukung pertumbuhan perekonomian. Maka dari itu tersedianya sarana dan prasarana yang baik sangatlah diperlukan untuk menunjang kelancaran aktifitas sosial ekonomi masyarakat sekitar. Adapun kondisi eksisting transportasi di Kabupaten Wonogiri sebagai berikut:

##### **2.1.1 Jaringan Jalan**

Kabupaten Wonogiri memiliki panjang jalan total 456,95 Km. Kabupaten Wonogiri memiliki 4 fungsi ruas jalan terdiri dari ruas jalan nasional dengan panjang 31,9 Km, 16 ruas jalan provinsi dengan panjang 165,55 km dan 31 ruas jalan kabupaten dengan panjang 184,2 km. Adapun peta jaringan jalan Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada dibawah



**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan di Kabupaten Wonogiri

Sumber: Tim Pkl Kabupaten Wonogiri 2024

### 2.1.2 Ruas Jalan

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 456,95 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 31,9 Km, jalan Provinsi 165,55 Km dan 260,4 Km jalan Kabupaten. Karakteristik jalan di wilayah Kabupaten Wonogiri di dominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 T untuk jalan Arteri Sekunder, 2/2 TT untuk jalan Kolektor dan Lokal.

**Tabel II. 1** Fungsi Jalan Nasional

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (km)
	Awal	Akhir				
1	191	1934	Jl. Wonosari-Pracimantoro I	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	2,2
2	1934	1933	Jl. Wonosari-Pracimantoro II	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	2
3	1933	1855	Jl. Nasional III	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	6,6
4	1855	1856	Jl. Giritontro-Giriwoyo I	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	1
5	1856	1752	Jl. Giritontro-Giriwoyo II	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	7,6
6	1752	1721	Jl. Giritontro-Giriwoyo III	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	5,2
7	1721	1858	Jl. Raya Solo Pacitan IV	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	7
8	1721	1858	Jl. Raya Solo Pacitan V	ARTERI SEKUNDER	NASIONAL	0,3

**Tabel II. 2** Fungsi Jalan KOLEKTOR Provinsi

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (KM)
	Awal	Akhir				
18	392	1232	Jl. Diponegoro / Jl. Wonogiri - Ngadirojo III	KOLEKTOR	PROVINSI	3,6
19	1232	1254	Jl. Ngadirojo – Jatisrono I	KOLEKTOR	PROVINSI	1,8
20	1254	1255	Jl. Ngadirojo - Jatisrono II	KOLEKTOR	PROVINSI	2,5

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
	Awal	Akhir				
21	1255	2251	Jl. Ngadirojo - Jatisrono III	KOLEKTOR	PROVINSI	1,7
22	2251	2453	Jl. Ngadirojo - Jatisrono IV	KOLEKTOR	PROVINSI	14,2
24	2454	2753	Jl. Jatisrono – Biting II	KOLEKTOR	PROVINSI	5,7
25	2753	2751	Jl. Jatisrono – Biting III	KOLEKTOR	PROVINSI	0,7
26	2751	2752	Jl. Jatisrono – Biting IV	KOLEKTOR	PROVINSI	1
27	2752	2754	Jl. Jatisrono – Biting V	KOLEKTOR	PROVINSI	0,6
28	2754	2851	Jl. Jatisrono – Biting VI	KOLEKTOR	PROVINSI	9,2
29	2851	2852	Jl. Jatisrono – Biting VII	KOLEKTOR	PROVINSI	0,3
30	2852	281	Jl. Jatisrono – Biting VIII	KOLEKTOR	PROVINSI	5,3
31	653	652	Jl. Raya Solo - Pacitan I	KOLEKTOR	PROVINSI	0,8
32	652	1631	Jl. Raya Solo - Pacitan II	KOLEKTOR	PROVINSI	10,5
33	1631	1721	Jl. Raya Solo - Pacitan III	KOLEKTOR	PROVINSI	5,7
34	853	894	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro I	KOLEKTOR	PROVINSI	2,4
35	894	895	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro II	KOLEKTOR	PROVINSI	2,5
36	895	1955	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro III	KOLEKTOR	PROVINSI	2,5
37	1955	1952	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro IV	KOLEKTOR	PROVINSI	9,3
38	1952	1931	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro V	KOLEKTOR	PROVINSI	2,1

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
	Awal	Akhir				
39	1931	1933	Jl. Wuryantoro - Eromoko - Pracimantoro VI	KOLEKTOR	PROVINSI	1,8
40	1931	1934	Jl. Joho	KOLEKTOR	PROVINSI	2,4
41	1232	1253	Jl. Wonogiri-Pacitan I	KOLEKTOR	PROVINSI	2,1
42	1253	653	Jl. Wonogiri-Pacitan II	KOLEKTOR	PROVINSI	18
43	131	451	Jl. Wonogiri-Wuryantoro I	KOLEKTOR	PROVINSI	1,8
44	451	853	Jl. Wonogiri-Wuryantoro II	KOLEKTOR	PROVINSI	14,4
45	132	1515	Jl. Jend. Sudirman I	KOLEKTOR	PROVINSI	0,1
46	151 5	1516	Jl. Jend. Sudirman II	KOLEKTOR	PROVINSI	0,4
47	151 6	131	Jl. Jend. Sudirman III	KOLEKTOR	PROVINSI	0,5

**Tabel II. 3** Fungsi Jalan Lokal

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (km)
	Awal	Akhir				
1	1631	1652	Jl. Raya Baturetno - Batuwarno	LOKAL	KABUPATEN	9,2
2	1652	1551	Jl. Batuwarno - Karangtengah I	LOKAL	KABUPATEN	5,3
3	1551	152	Jl. Batuwarno - Karangtengah II	LOKAL	KABUPATEN	13
4	1855	1854	Jl. Nasional III	LOKAL	KABUPATEN	0,8
5	1057	1056	Jl. Letjen S. Parman	LOKAL	KABUPATEN	1,3
6	256	257	Jl. Yudistiro VIII	LOKAL	KABUPATEN	0,4

No	Link		Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status	Panjang Jalan (km)
	Awal	Akhir				
7	159	1514	Jl. Durian I	LOKAL	KABUPATEN	0,1
8	1510	159	Jl. Durian II	LOKAL	KABUPATEN	0,2
9	157	131	Jl. Pelem I	LOKAL	KABUPATEN	0,7
10	157	1516	Jl. Pelem II	LOKAL	KABUPATEN	0,2
11	156	157	Jl. Kartini	LOKAL	KABUPATEN	0,5
12	1517	131	Jl. Manyar III	LOKAL	KABUPATEN	0,9
13	132	1517	Jl. Manyar II	LOKAL	KABUPATEN	0,8
14	1517	1516	Jl. Manyar I	LOKAL	KABUPATEN	0,3
15	331	122	Jl. Kiyai Mojo	LOKAL	KABUPATEN	13
16	2251	2255	Jl. Sidoharjo - Girimarto	LOKAL	KABUPATEN	5
17	234	253	Jl. Gn Giri	LOKAL	KABUPATEN	0,3
18	2255	2254	Jl Girimarto - Jatipurno I	LOKAL	KABUPATEN	1,8
19	2254	2253	Jl Girimarto - Jatipurno II	LOKAL	KABUPATEN	1,3
20	2253	121	Jl Girimarto - Jatipurno III	LOKAL	KABUPATEN	3
21	2255	2256	Jl. Girimarto- Gemawang	LOKAL	KABUPATEN	2,3
22	2454	2451	Jl. Raya Jatisrono - Jatipurno	LOKAL	KABUPATEN	4
23	2451	2751	Jl. Jatipurno - Slogohimo	LOKAL	KABUPATEN	10,2
24	2651	2652	Jl. Bulukerto - puhpelem	LOKAL	KABUPATEN	4,1
25	2752	2651	Jl. Raya Slogohimo - bulukerto	LOKAL	KABUPATEN	9,7
26	2652	261	Jl. Raya puhpelem I	LOKAL	KABUPATEN	6,2
27	2652	263	Jl. Raya puhpelem II	LOKAL	KABUPATEN	2,3
28	255	257	Jl. Mayjen Sutoyo I	LOKAL	KABUPATEN	0,3
29	257	1056	Jl. Mayjen Sutoyo II	LOKAL	KABUPATEN	0,4
30	253	111	Jl. Wonogiri-Jumapolo	LOKAL	KABUPATEN	2,9

No	Link		Panjang Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
	Awal	Akhir				
31	2651	2851	Jl. Bulukerto-Purwantoro	LOKAL	KABUPATEN	7,8
32	851	2051	Jl. Sendang Karang Lor	LOKAL	KABUPATEN	2,3
33	852	2051	Jl.Pijiharjo-Pulutan Wetan	LOKAL	KABUPATEN	3,2
34	651	652	Jl. Batuwarno-Tirtomoyo I	LOKAL	KABUPATEN	8,8
35	651	1652	Jl. Batuwarno-Tirtomoyo II	LOKAL	KABUPATEN	3,8
36	1451	651	Jl. Batuwarno-Tirtomoyo III	LOKAL	KABUPATEN	12

### 2.1.3 Prasarana

Kabupaten Wonogiri memiliki prasarana angkutan umum yang memadai dengan meliputi 8 halte dan 1 terminal tipe A yang masih aktif 4 terminal tipe B dan 18 terminal tipe c. Terminal Giri Adipura merupakan terminal tipe A yang melayani kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan.





**Gambar II. 2 Terminal Giri Adipura**

#### 2.1.4 Sarana

Jenis sarana angkutan umum yang terdapat di Kabupaten Wonogiri. Menurut data dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi AKAP dengan jumlah 491 armada, AKDP dengan jumlah 62 armada, dan angkot dengan 69 armada. Untuk angkutan tidak dalam trayek terbagi menjadi angkutan sekolah dengan jumlah 2 armada. Selain itu adapula angkutan lingkungan yang meliputi becak, ojek online, dan yang masih beroperasi di wilayah Kabupaten Wonogiri.



**Gambar II. 3** Angkutan Umum di Wonogiri

Berikut merupakan daftar trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Kabupaten Wonogiri :

KODE TRAYEK	ANGKUTAN KOTA
1	TERMINAL ANGKUTAN KOTA WONOGIRI - WONOKARTO - GIRIWORNO - TERMINAL GIRI ADIPURA - DEPAN KECAMATAN SELO GIRI PP.
2	TERMINAL ANGKUTAN KOTA WONOGIRI - PASAR POKOH - PERUMNAS JURUG PP.
3	TERMINAL ANGKUTAN KOTA WONOGIRI - WURYOREJO - OBYEK WISATA SENDANG ASRI PP.

**Tabel II. 4** Trayek Angkutan Perkotaan

Kabupaten Wonogiri menggunakan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Wonogiri. Pada PP Bupati tersebut dijelaskan bahwa terdapat 3 trayek dengan penomoran kode tiap trayek yaitu kode trayek (1),(2) dan (3). Dilihat dari kondisi trayek saat ini semua trayek aktif namun beberapa trayek terdapat permasalahan seperti berkurangnya demand dan Panjang demand. Seperti trayek 3 berkurangnya demand di beberapa titik lokasi trayek dan trayek 1 yang berkurang Panjang trayeknya. Dibawah ini dapat dilihat visualisasi peta jaringan trayek angkutan perkotaan. Berikut data inventarisasi angkutan perkotaan di kabupaten wonogiri.

**Tabel II. 5** Inventarisasi angkutan perkotaan

INVENTARISASI ANGKUTAN PERKOTAAN KAB. WONOGIRI	
No. Trayek	1
Jenis Kendaraan	MPU
Kapasitas Kendaraan	8
Kepemilikan Kendaraan	KOPPANG
Jumlah Armada Beroperasi	23
Jumlah Armada Diizinkan	52
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal
Tarif	Umum = Rp. 5.000,- Pelajar = Rp 3.000,-
Panjang Rute Trayek	13 km
Rute	T. Angkutan Kota - Wonokarto - T. Giri Adipura
Umur Rata-Rata Kendaraan	19 Tahun
Jam Operasional	03.00 - 16.00



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Wonogiri 2024

**Tabel II. 6** Inventarisasi angkutan perkotaan trayek 2

INVENTARISASI ANGKUTAN PERKOTAAN KAB. WONOGIRI	
No. Trayek	2
Jenis Kendaraan	MPU
Kapasitas Kendaraan	8
Kepemilikan Kendaraan	KOPPANG
Jumlah Armada Beroperasi	5
Jumlah Armada Diizinkan	20
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal
Tarif	Umum = Rp. 4.000,- Pelajar = Rp 3.000,-
Panjang Rute Trayek	5 Km
Rute	T. Angkutan Kota - Pasar Pokoh - Perumnas Jurug
Umur Rata-Rata Kendaraan	19 Tahun
Jam Operasional	05.00 -16.00



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Wonogiri 2024

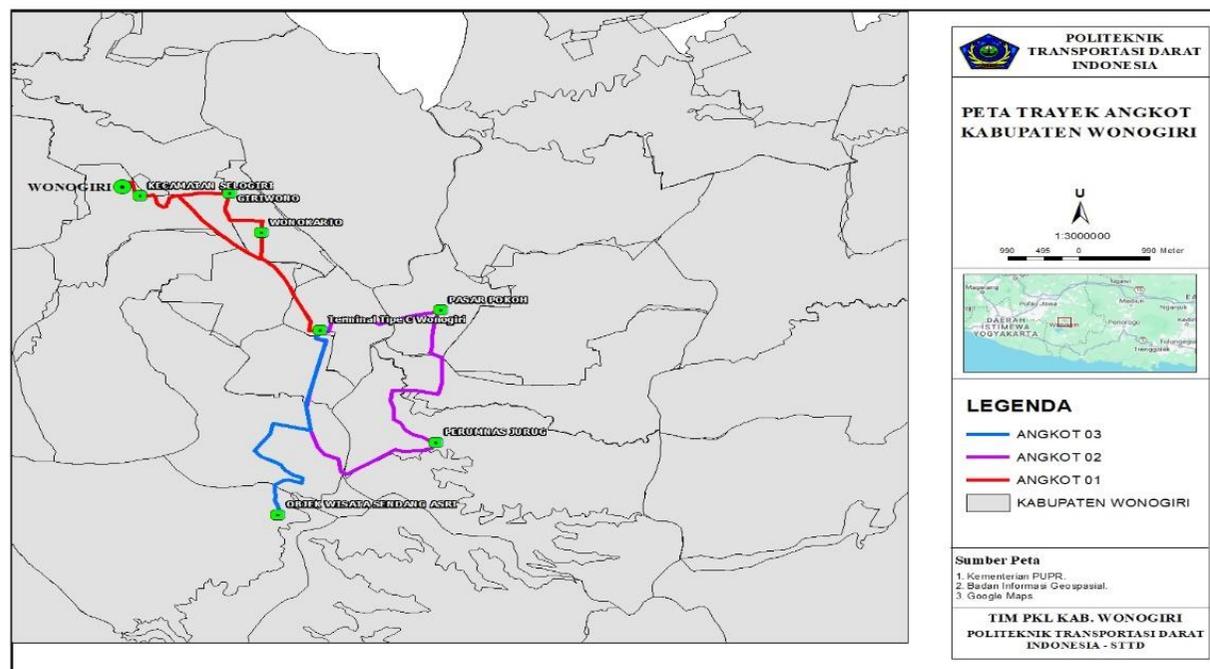
**Tabel II. 7** Inventarisasi angkutan perkotaan trayek 3

INVENTARISASI ANGKUTAN PERKOTAAN KAB. WONOGIRI	
No. Trayek	3
Jenis Kendaraan	MPU
Kapasitas Kendaraan	8
Kepemilikan Kendaraan	KOPPANG
Jumlah Armada Beroperasi	9
Jumlah Armada Diizinkan	23
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal
Tarif	Umum = Rp. 7.000,-
	Pelajar = Rp 3.000,-
Panjang Rute Trayek	12 Km
Rute	T. Angkutan Kota - Wuryorejo - Wisata Sendang Sari
Umur Rata-Rata Kendaraan	19 Tahun
Jam Operasional	05.00 -16.00



*Sumber: Tim Pkl Kabupaten Wonogiri 2024*

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkot



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Wonogiri 2024

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

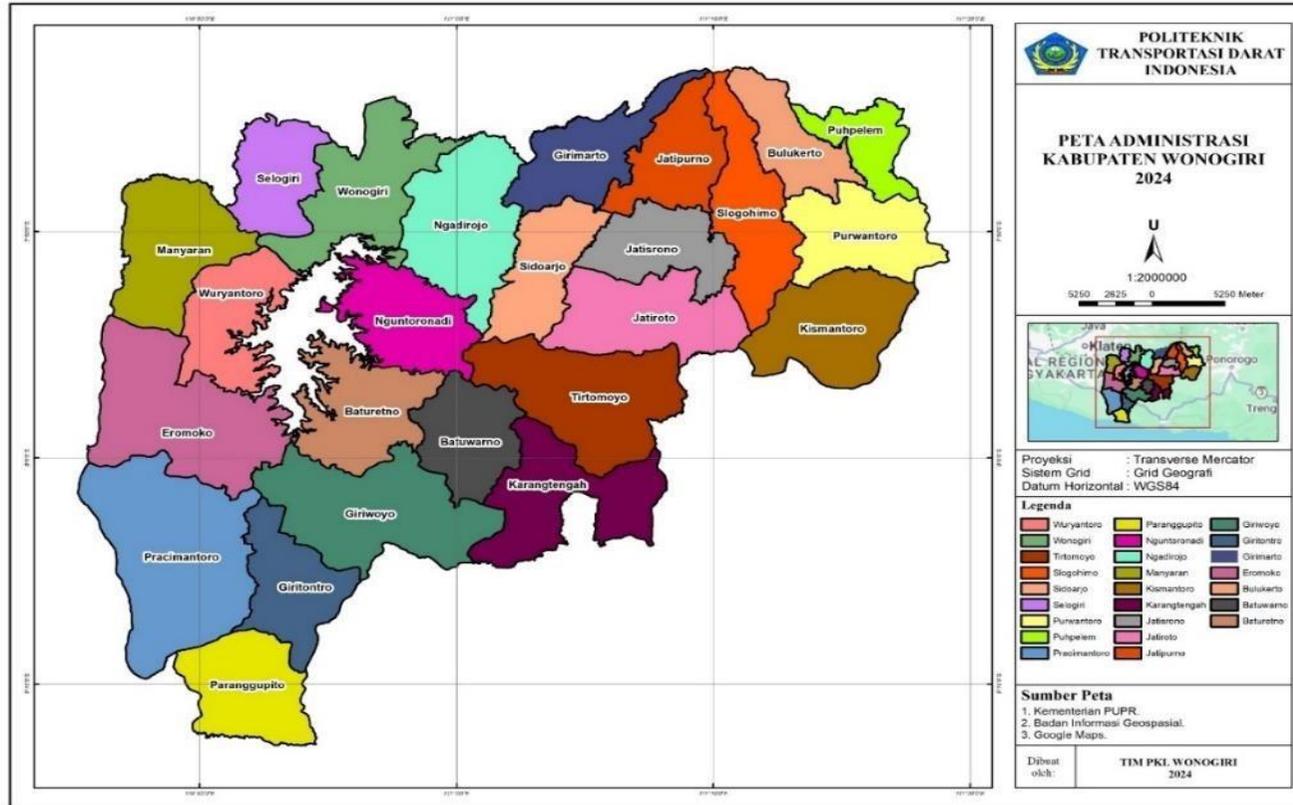
### **2.2.1 Kondisi Geografis**

Dari perspektif geografis, Kabupaten Wonogiri, sebagai salah satu bagian dari Provinsi Jawa Tengah, terletak di antara 7° 32' - 8° 15' lintang selatan dan 110° 41' - 111° 18' bujur timur. Kabupaten ini berjarak sekitar 32 km ke selatan Kota Solo, dengan batas wilayahnya bersebelahan dengan Provinsi Jawa Timur di timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di barat. Luas total Kabupaten Wonogiri mencapai 182.236,2 hektar, di mana Kecamatan Pracimantoro merupakan yang terluas (mencakup 7,8% dari total area) sementara Kecamatan Puhpelem adalah yang terkecil (1,73% dari total area).

Secara administratif, Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan beberapa daerah kabupaten. Batas wilayah administratif Kabupaten Wonogiri adalah sebagai berikut:

- a) Di sebelah utara : Kabupaten Sukoharjo dan
- b) Di sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan (Jawa Timur)
- c) Di sebelah barat : Daerah Istimewa Yogyakarta,
- d) Di sebelah timur : Kabupaten Ponorogo  
(Jawa Timur) dan  
Kabupaten Magetan  
(Jawa Timur).

**Gambar II. 5** Peta Administrasi



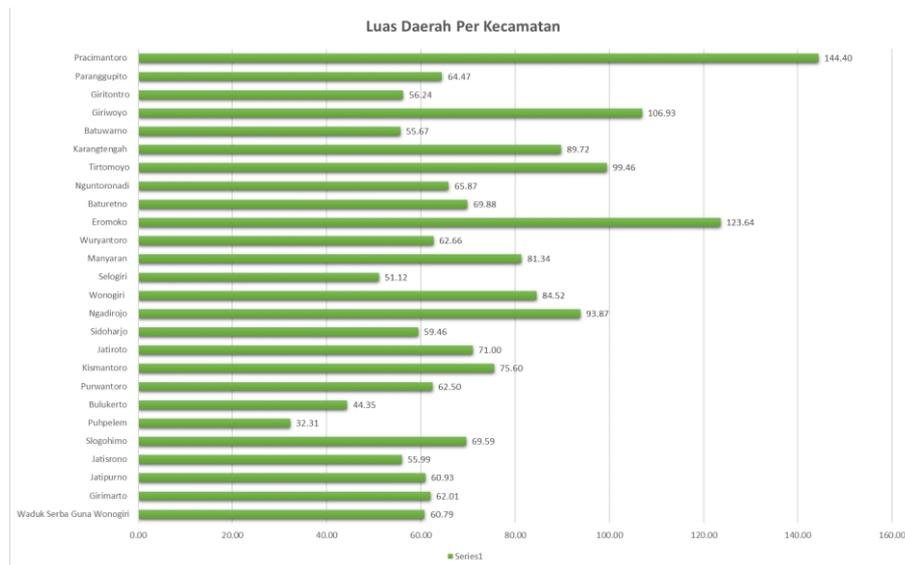
Sumber: Tim Pki Kabupaten Wonogiri 2024

## 2.2.2 Kondisi Demografi

Penduduk merupakan salah satu aset dalam pembangunan ketika dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga dapat menjadi beban jika tidak didukung dengan pemberdayaan yang memadai di wilayah setempat. Berdasarkan populasi tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri mencapai 1.043.177 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk pada tahun 2024 hampir seimbang, dengan 99,74 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2024 mencapai 572 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di 25 kecamatan bervariasi, dengan kepadatan tertinggi terjadi di Kecamatan Jatisrono, mencapai 1.263 jiwa per kilometer persegi, sementara kepadatan terendah terjadi di Kecamatan Paranggupito, hanya sebesar 274 jiwa per kilometer persegi.

**Gambar II. 6** Kepadatan Penduduk



Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2024

## 2.2.3 Wilayah Administratif

Kabupaten Wonogiri, dengan luas wilayah 1.822,4 km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi 25 kecamatan serta 294 desa/kelurahan, memiliki kekhasan geografis yang menarik untuk ditelusuri lebih dalam. Terletak di antara 7° 32' - 8° 15' lintang selatan dan 110° 41' - 111° 18' bujur timur. Wonogiri menghadirkan perpaduan dataran rendah dan pegunungan kapur yang mewarnai tata guna lahannya.

**Tabel II. 3** Daftar Kecamatan di Wonogiri

No	Kecamatan	Presentase Terhadap Luas Kabupaten (%)	Luas(km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan
1	Pracimantoro	7.68%	133.46	18
2	Paranggupito	3.51%	60.93	8
3	Giritontro	3.46%	60.19	7
4	Giriwoyo	5.83%	11.29	16
5	Batuwarno	3.3%	52.64	8
6	Karangtengah	4.80%	83.35	5
7	Tirtomoyo	5.52%	95.95	14
8	Nguntoronadi	3.56%	61.93	11
9	Baturetno	3.79%	65.86	13
10	Eromoko	6.71%	116.53	15
11	Wuryantoro	3.30%	57.28	8
12	Manjaran	4.32%	74.98	7
13	Selogiri	2.80%	48.57	11
14	Wonogiri	4.49%	78.06	15
15	Ngadirojo	5.17%	89.79	11
16	Sidoharjo	3.05%	52.92	12
17	Jatiroto	3.91%	68.1	15
18	Kismantoro	4.19%	72.73	10
19	Purwantoro	3.53%	61.32	15
20	Bulukerto	2.51%	43.65	10
21	Puhpelem	1.72%	29.83	6
22	Slogohimo	3.87%	67.19	17
23	Jatisrono	3.00%	52.06	17
24	Jatipurno	3.04%	52.84	11
25	Girimarto	3.23%	56.07	14

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2024